

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan suatu cara atau sistem untuk mengajarkan sesuatu sistematis dan metodologi adalah ilmu pengetahuan mempelajari proses berpikir, analisis berpikir serta mengambil kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian. Jadi metode ini merupakan langkah-langkah dan cara sistematis, yang akan ditempuh oleh seseorang dalam penelitian dari awal hingga pengambilan kesimpulan (Lutfi, 2017). Menurut Nasir penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek bahkan suatu sistem persepsi atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antara fenomena yang di selidiki (Nasir,1999).

Jenis penelitian ini adalah penelitian Empiris (field research), yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis Hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu harusnya berhubungan dalam aspek kemasyarakatan (Sugiyono B, 2003:14).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sampuawatu Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi, dimana pertimbangan pemilihan tempat penelitian ini Karena kebanyakan dari masyarakat di Pasar Sampuawatu Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi dalam bertransaksi sebagian masih menggunakan *Pobolosi* sebagai alat tukar untuk memenuhi kebutuhan sehari-

hari. Selain itu melihat aspek waktu dan biaya juga kesanggupan peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang digunakan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi *pobolosi* di Pasar Sampuawatu Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi, Penelitian ini telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dari tanggal 20 Mei 2022- 30 Juli 2022 di Pasar Sampuawatu Kecamatan Kaledupa kabupaten Wakatobi.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Adapun yang dimaksud dari sumber data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data primer adalah data yang berasal dari sumber data utama bukan hasil olahan orang lain, Data primer berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah penulis, (Edy Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo, 2011, h.48). seperti yang telah dilakukan peneliti dalam pengumpulan data primer ini berupa, wawancara informan yang merupakan subyek penelitian yang akan memberikan informasi tentang fenomena atau persoalan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, informan terbagi menjadi tiga sebagai berikut:
 - a. Informan kunci yaitu Kepala Lurah, Mantan Kepala Lurah dan Tokoh Adat;
 - b. Informan utama yaitu Pelaku *pobolosi* (pedagang dan nelayan);

- c. Informan Pendukung yaitu Tokoh masyarakat yang berinteraksi langsung dengan pelaku *pobolosi*, juga pengumpulan data dengan observasi langsung di lapangan.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti dari catatan buku, dokumen sejarah, jurnal, website, serta penelitian terdahulu yang relevan, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya. Data sekunder hanya sebagai data pendukung yang akan diteliti sehingga memudahkan pemahaman akan suatu masalah penelitian (Jonathan Sarwono, 2006, h.124). Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi *pobolosi* Sebagai Transaksi Barter di Pasar Sampuawatu Kecamatan kaledupa Kabupaten Wakatobi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setiap peneliti tidak lepas dari kegiatan penelitian jenis apapun, data adalah sebuah hasil dari suatu metode pengumpulan data yang akan dianalisis sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat diidentifikasi, pengumpulan data merupakan segala metode yang digunakan peneliti untuk mengamati variabel atau objek (Haris Herdiansyah, 2010, h.116). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni mengamati langsung ke lapangan dalam hubungannya dengan masalah yang akan diteliti untuk dikumpulkan dan dianalisa. Dengan melakukan pengamatan ada hal-hal yang perlu diperhatikan yakni apa hal yang akan diamati, bagaimana pengamatan akan

dicatat, apa alat dan bagaimana pengamatan jarak antara pengamat dan objek (Burhan Bungin, 2010, h.115-117).

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan secara langsung yaitu melakukan kunjungan serta pengamatan di Pasar Sampuwatu Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. Observasi yang telah peneliti lakukan berperan sebagai pengamat pada fenomena tradisi *pobolosi* juga berperan sebagai pelaku *pobolosi* untuk melihat secara langsung serta terlibat langsung dalam prakterk *pobolosi* di Pasar Sampuwatu Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data mengenai *Pobolosi*. Di samping itu juga menggunakan wawancara bebas, karena hal ini akan memudahkan diperolehnya data secara mendalam. Dalam teknik wawancara, pewawancara mengajukan suatu pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban (Arikonto,2002:30).

Melalui teknik wawancara ini peneliti melakukan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan sumber data dari responden tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini wawancara telah dilakukan pada 14 orang. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Status
1	Damane	67 tahun	Laki-laki	Mantan Kepala Lurah Lau-Lua

2	Masruddin Sp.d	38 tahun	Laki-Laki	Kepala Lurah Lau-Lua
3	Lakina	65 tahun	Laki-Laki	Tokoh Adat (Sara Barata Kahedupa)
4	Nuriati	49 Tahun	Wanita	Penjual
5	Asriani	37 Tahun	Wanita	Penjual
6	Hasima	50 Tahun	Wanita	Penjual
7	Salumina	53 Tahun	Wanita	Penjual
8	Nurmila	50 Tahun	Wanita	Penjual
9	Rusmania	47 Tahun	Wanita	Nelayan
10	Famummu	64 Tahun	Wanita	Nelayan
11	Paon	45 Tahun	Wanita	Nelayan
12	Faambe	39 Tahun	Wanita	Nelayan
13	Aidi	67 Tahun	Laki-Laki	Tokoh Masyarakat
14	Sitti Maryam	52 Tahun	Wanita	Tokoh Masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dilakukannya dokumentasi untuk mengumpulkan data rekaman serta data yang berasal dari sumber dokumen dalam penelitian kualitatif maka dokumentasi yang digunakan yaitu (a). dokumen pribadi, (b). dokumen resmi (Maleong, 2005, h.187). Contoh dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan serta kebijakan. Contoh dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, gambar

hidup, sketsa, dan lain-lain. Contoh dokumen yang berbentuk karya yaitu gambar, patung, film dan lain-lain.

Teknik dokumentasi yang telah Peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk foto tempat observasi penelitian, selain itu data pendukung berupa hasil pengamatan dan wawancara, misalnya surat keterangan penelitian, rekaman ataupun dokumentasi wawancara.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Neon Muhadjir (1998) menyebutkan bahwa analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang akan diteliti (Neon, 1998). Pada penelitian ini, terdapat tiga tahap analisis data, yaitu:

- a. Reduksi (merangkum) dengan memfokuskan beberapa hal yang penting dengan membuang hal yang tidak diperlukan, reduksi data biasa dilakukan dengan membuat rangkuman inti sehingga data penelitian tetap berada di jalurnya, sedangkan tujuan reduksi data sendiri yaitu menyederhanakan data dari hasil yang didapatkan selama dilapangan dan memastikan perolehan data mencakup penelitian (SanduSiyoto, 2015, h.99). Maka penulis sangat perlu mencatat informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas kemudian disusun secara sistematis, dan memilah data yang ada kaitannya dengan laporan penelitian mengenai tradisi *pobolosi* di pasar Sampuawatu.
- b. Penyajian Data merupakan metode yang dikerjakan oleh peneliti agar file yang dirangkum banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Berdasarkan tahap penyajian data penulis berusaha menyajikan data sesuai

dengan pokok permasalahan terkait dengan tradisi *pobolosi* di Pasar Sampuawatu.

- c. Verifikasi Data merupakan metode pengelolaan data yang dikerjakan oleh peneliti dalam agenda mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya pada awal kesimpulan data masih belum jelas, penuh dengan tanda tanya akan tetapi dengan data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengolah data di lapangan. Pada penarikan kesimpulan yang kredibel dan dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dilapangan di verifikasi dengan pernyataan dari para informan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dianggap valid.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder. Yaitu peneliti menentukan isi atau makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian (BurhanBungin,2005).

3.6 Uji Keabsahan Data

Metode pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat. Berdasarkan triangulasi sumber yang telah peneliti lakukan terkait tradisi *pobolosi* di Pasar Sampuawatu maka peneliti memperoleh sumber data dari pelaku *pobolosi*, kemudian diperkuat dengan sumber data dari beberapa tokoh adat dan Kepala Lurah serta mantan kepala Lurah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Pada triangulasi ini peneliti mewawancarai pelaku *pobolosi* sebanyak tiga kali dengan teknik wawancara secara terbuka dan juga tertutup.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya.